

Peran komunitas dalam membangun kultur bersepeda = Community role in building cycling culture

Ismail Dony Adityo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434656&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bersepeda sebagai salah satu bentuk gaya hidup sehat, kini tengah menjadi tren masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang memengaruhi meningkatnya tren ini ialah peran dari komunitas sepeda yang secara aktif mempromosikan kultur bersepeda. Studi sebelumnya cenderung lebih menekankan pada pentingnya faktor kebijakan serta infrastruktur. Tulisan ini akan melengkapi studi terdahulu dengan menjelaskan peran komunitas dalam membangun kultur bersepeda melalui jaringan sosial. Untuk menggali data mengenai penggunaan jaringan sosial dalam membangun kultur bersepeda, studi ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam. Jaringan sosial erat kaitannya dengan akses kepada sumberdaya-sumberdaya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan komunitas, yaitu membangun kultur bersepeda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Bike To Work Indonesia membangun jaringan dengan komunitas lain, pasar, dan pemerintah. Jaringan tersebut digunakan untuk membangun kultur bersepeda baik secara struktural maupun kultural.

<hr>

ABSTRACT

Cycling as a form of healthy lifestyle, is becoming a trend of the world society, including Indonesia. One of the factors that influence this trend is the increasing role of the bicycle community that actively promote cycling culture. Previous studies tended to put more emphasis on the importance of policies and infrastructure factors. This paper will complement previous studies by explaining the role of the community in building a culture of cycling through social networks. To collect data on the use of social networks in building a culture of cycling, this study used qualitative methods through in-depth interviews. The social network is closely related to access to resources that can be used to achieve community goals, namely to build a culture of cycling. Findings from this study indicate that the Community Bike To Work Indonesia build a network with the community, the market, and the government. The network is used to build a culture of cycling both structurally and culturally